

**ANALISIS TINGKAT EFISIENSI KEBIJAKAN PENGUMPULAN  
PIUTANG MUROBAHAH  
STUDI KASUS BANK MUAMALAT INDONESIA DAN BANK SYARI'AH  
MANDIRI**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:  
AJI PURBA TRAPSILA  
02391587**

**PEMBIMBING:**

1. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag
2. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN MUAMALAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## ABSTRAK

Pasca krisis 1997-1998 menjadi momentum penting perkembangan ekonomi Islam di Indonesia, dimana publik dikagetkan dengan bertahannya perbankan syariah dalam menghadapi resesi global. BMI serta BSM menjadi dua icon penting perbankan syariah sehingga keduanya menjadi cerminan kinerja perbankan syariah yang telah mendapat kepercayaan oleh publik. Dalam rangka menjaga kepercayaan tersebut maka perbankan syariah dituntut untuk mempunyai kinerja yang optimal, yang dapat diukur melalui tingkat produktifitas serta efisiensi perbankan.

Pengukuran efisiensi telah populer dan menjadi icon mazhab klasik, pengukuran efisiensi moderen dikenalkan pertama kali oleh Farrel (1957) dan mulai dikembangkan oleh tokoh ekonomi lainnya seperti Carnes Choper dan Rhods yang kemudian dikenal dengan model DEA.

Oleh karena *murobahah* merupakan produk dominan maka penelitian ini memfokuskan pada efisiensi kebijakan piutang murobahah. Pada penelitian ini ditemukan tingkat efisiensi kedua bank berada pada kisaran 99,8% per tahun yang berarti kebijakan piutang yang diterapkan oleh kedua bank sudah tepat walaupun tingkat efisiensi keseluruhan belum 100% di sisi lain penelitian ini juga menemukan bahwa bank yang lebih longgar dalam piutang mempunyai tingkat efisiensi lebih tinggi dibanding dengan bank yang mempunyai kebijakan lebih ketat

Kata kunci: Murobahah, Kebijakan Piutang, Kondisi Efisien, Analisis Efisiensi, Tingkat Efisiensi Antar Bank

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PENGESAHAN**

**Skripsi berjudul**

**ANALISIS TINGKAT EFISIENSI KEBIJAKAN PENGUMPULAN  
PIUTANG MUROBAHAH  
STUDI KASUS BANK MUAMALAT INDONESIA DAN BANK SYARIAH  
MANDIRI**

**Yang disusun oleh:**

**AJI PURBA TRAPSILA**

**NIM: 02391587**

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Senin tanggal 8 Oktober 2007 M / 26 Ramadhan 1428 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Program Studi Keuangan Islam.

Yogyakarta, 26 Ramadhan 1428 H  
8 Oktober 2007 M

**Dekan  
Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga**

  
**Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph. D.**

**Panitia Ujian Munaqasyah**

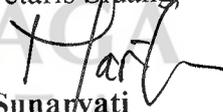
**Ketua Sidang**

  
**Sunaryati**  
**NIP: 150321645**  
Pembimbing I

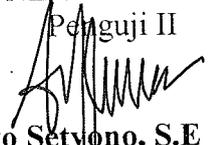
  
**Syafiq Mahmadah Hanafi.SAg,M.Ag**  
**NIP:15028201**  
Penguji I

  
**Syafiq Mahmadah Hanafi.SAg,M.Ag**  
**NIP:15028201**

**Sekretaris Sidang**

  
**Sunaryati**  
**NIP: 150321645**  
Pembimbing II

  
**Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si**  
**NIP:150300993**  
Penguji II

  
**Joko Setyono, S.E M.Si**  
**NIP: 150321647**

**Syafiq Mahmadah Hanafi S.Ag. M.Ag**

Dosen Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi  
Saudara Aji Purba Trapsila

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Aji Purba Trapsila  
NIM : 02391587  
Judul : "Analisis Tingkat Efisiensi Kebijakan Pengumpulan Piutang Murobahah"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Ramadhan 1428 H  
2 Oktober 2007 M

Pembimbing I



**Syafiq Mahmadah Hanafi S.Ag. M.Ag**

NIP:15028201

**Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si**

Dosen Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

**Nota Dinas**

Hal : Skripsi  
Saudara Aji Purba Trapsila

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Aji Purba Trapsila  
NIM : 02391587  
Judul : "Analisis Tingkat Efisiensi Kebijakan Pengumpulan Piutang Murobahah"

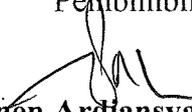
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Ramadhan 1428 H  
2 Oktober 2007 M

Pembimbing II

  
**Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si**  
NIP:150300993

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aji Purba Trapsila  
NIM : 02391587  
Jurusan/ Prodi : Muamalah/ Keuangan Islam

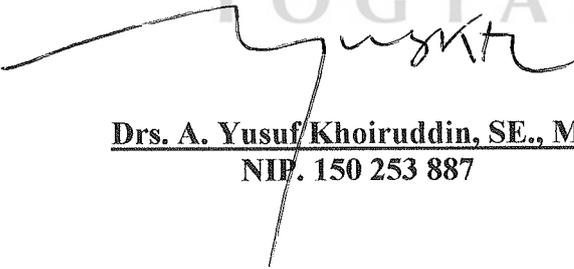
menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS TINGKAT EFISIENSI KEBIJAKAN PENGUMPULAN PIUTANG MUROBAHAH” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalmu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta 14 Ramadhan 1428 H  
2 Oktober 2007 M

Mengetahui  
Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun

  
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.  
NIP. 150 253 887

Aji Purba Trapsila  
02391587

MOTTO

*“Jadikanlah Sholat Dan Kesabaran Sebagai  
Penolongmu”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

**Maha suci Allah yang telah memberi segala rahmat dan hidayahnya kepadaku. Tanpa terasa babak baru dalam hidupku akan segera dimulai, sebuah jalan panjang menapaki jalan da'wah yang sesungguhnya.**

**Rasa cinta dan hormatku kepada ayahanda dan ibunda yang telah mengorbankan segalanya untukku, semoga Allah mengizinkanku untuk membalas semua yang ayahanda dan ibunda telah berikan padaku. Terima kasih pula pada adikku yang telah menjadi teman dalam hari-hariku semoga kita berdua dapat menjadi kekasih Allah serta menjadi anak yang berbakti kepada orang tua.**

**Salam perjuangan bagi para mujahid ekonomi Islam diseluruh dunia, sebuah cita-cita tinggi untuk menunjukkan pada dunia bahwa ekonomi Islam adalah satu-satunya solusi bagi permasalahan ekonomi dunia**

**Sebuah kata terakhir kupersembahkan kepada dirinya yang telah menggores dengan sangat dalam di hatiku.**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

الحمد لله فضل بنى آدم بالعلم والعمل على جميع أئمة أشهد أن لا إله إلا الله  
وحدّه لا شريك له وأشهد أن محمّد عبده ورسوله. أمّا بعد.

Puji syukur hanya bagi Allah swt, atas rahmat, hidayat serta inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Komparasi Tingkat Profitabilitas Produk Penyaluran Dana Antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah”. Salam kesejahteraan dan keselamatan tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, sang perombak tultur sosial masyarakat dan sang juru selamat manusia dari kehancuran.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh kerendahan hati penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Keuangan Islam, yang juga sebagai Pembimbing II, terimakasih atas bimbingan dan arahnya.
3. Bapak Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing I, terimakasih atas segala nasehat dan keikhlasannya dalam membimbing penyusun.

4. Kepada Ayahanda Budi Sujarwo dan Ibunda Nuryani yang tercinta, terimakasih atas do'a dan kasih sayangnya yang tak ternilai dengan apapun. Adikku Syarif Hidayatullah
5. Teman-teman seperjuangan baik di KAMMI, ForSEI maupun BEM terimakasih dukungannya
6. Teman-teman KUi 3 angkatan 2002, teman-teman komunitas pondok syar'I ForseI (Forum Studi Ekonomi Islam), semoga persahabatan kita abadi.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan berserah diri keharibaan *Illahy Rabby*, penyusun mohon perlindungan dari kesalahan dan kealpaan.

Yogyakarta, 2 Oktober 2007 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b-U/1987

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Ẓâ	ẓ	Ẓet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	s.	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	d.	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	t.	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	z.	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	'el

م	mîm	m	'em
ن	nûn	n	'en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عددة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حكمة	Ditulis	Hjkmah
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	Ditulis	A
		Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	kasrah	Ditulis	i
		Ditulis	zūkira
يَذْهَبُ	dammah	Ditulis	u
		Ditulis	yazhabu

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	â
		Ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis	â
		Ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	î
		Ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فُرُودٌ	Ditulis	û
		Ditulis	furûd

#### F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	ai
		Ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْلٌ	Ditulis	au
		Ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَعْنٌ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Qur'ân
الْقِيَاسُ	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samâ'
الشَّمْسُ	Ditulis	Asy-Syams

#### H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Żawî al-furûd
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	ahl as-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	2
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Telaah Pustaka.....	3
E. Kerangka Teoritik.....	6
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI .....	15
A. Pembiayaan Murobahah.....	15
1. Definisi dan ruang lingkup.....	15
2. Perlakuan Akuntansi Piutang Murobahah.....	18
B. Perencanaan Pembiayaan.....	21
1. Pengertian.....	21
2. Factor-Faktor Perencanaan Pembiayaan.....	22
3. Asums Perencanaan Pembiayaan.....	25
4. Risiko Pembiayaan.....	28
5. Pendekatan Dalam Perencanaan Pembiayaan.....	30
C. Kebijakan Pembiayaan.....	33
Definisi dan Ruang Lingkup .....	33
D. Penentuan Kondisi Efisien.....	34
1. Fungsi Produksi Jangka pendek.....	34
2. Penentuan Kondisi efisien.....	44
E. Analisis Efisiensi.....	51
1. Efisiensi Alokasi dan Efisiensi Teknis.....	51
2. Orientasi Input dan Output .....	57
3. Skala Efisiensi.....	60
BAB III Profil Objek Penelitian.....	62
A. PT Bank Muamalat Indonesia.....	62
1. Sejarah dan Visi Misi.....	62
2. Produk Perbankan.....	64

a. Produk Penghimpunan Dana ( <i>Funding</i> ).....	64
b. Produk Pembiayaan Dana ( <i>Financing</i> ).....	65
3. Performa Keuangan.....	66
B. PT Bank Syari'ah Mandiri.....	67
1. Sejarah dan Visi Misi.....	67
2. Produk Perbankan.....	71
a. Produk Penghimpunan Dana ( <i>Funding</i> ).....	71
b. Produk Penyaluran Dana ( <i>Financing</i> ).....	71
3. Performa Keuangan.....	73
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	75
A. Data.....	75
B. Analisis Data .....	76
1. Tingkat Efisiensi Keseluruhan .....	76
2. Tingkat Efisiensi Masing-Masing Bank Dengan Orientasi Input.....	78
3. Tingkat Efisiensi Masing-Masing Bank Dengan Orientasi Output.....	79
4. Malmquist DEA.....	81
BAB V Penutup.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN	

- I. Laporan Keuangan BMI
- II. Laporan Keuangan BSM
- III. Output DEA
- IV. Terjemahan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Spesifikasi Input dan Output .....	13
Tabel II.1 Ilustrasi Input Output.....	40
Tabel III.1 Produk Penghimpunan Dana BMI.....	65
Tabel III.2 Produk Pembiayaan BMI .....	65
Tabel III.3 Performa Keuangan BMI.....	66
Tabel III.4 Kinerja Keuangan <i>Murabahah</i> BMI.....	66
Tabel III.5 Produk Penghimpunan Dana BSM.....	71
Tabel III.6 Produk Pembiayaan BSM .....	72
Tabel III.7 Performa Keuangan BSM.....	73
Tabel III.8 Kinerja Keuangan <i>Murabahah</i> BSM.....	74
Tabel IV.1 Ringkasan Statistika Output dan Input BMI.....	75
Tabel IV.2 Ringkasan Statistika Output dan Input BSM.....	75
Tabel IV.3 Tingkat Efisiensi Keseluruhan Bank Dari 2002-2006.....	77
Tabel IV.4 Skor Efisiensi Bank Muamalat Indonesia.....	78
Tabel IV.5 Skor Efisiensi Bank Syariah Mandiri.....	79
Tabel IV.6 Skor Efisiensi Bank Muamalat Indonesia Orientasi Output...	80
Tabel IV.7 Skor Efisiensi Bank Syariah Mandiri Orientasi Output.....	80
Tabel IV.8 Disagregat Perubahan TFP Pertahun.....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik Efisien Frontier Dari 2 Input.....	7
Gambar II.1 Skema Oprasional Murobahah.....	17
Gambar II.2 Hubungan Antar Komponen Pembiayaan.....	21
Gambar II.3 Hubungan Antara Output dan Input Tenaga Kerja Dengan Menganggap Input-Input Lain Tidak Berubah.....	38
Gambar II.4 Peta <i>Isoquant</i> .....	41
Gambar II.5 Kurva <i>Isocost</i> .....	43
Gambar II.6 Tahapan Produksi Menuju Efisien.....	45
Gambar II.7 Kombinasi Optimum.....	46
Gambar II.8 Skala Hasil.....	50
Gambar II.9 Efisiensi Alokasi dan Efisiensi Teknis.....	51
Gambar II.10 Garis Batas Keuntungan dan Tingkat Efisiensi.....	54
Gambar II.11 Hubungan Antara Tingkat Efisiensi Teknis Dengan Tingkat Keuntungan.....	55
Gambar II.12 Efisiensi Alokatif dan Tingkat Keuntungan-Ruang Efisiensi Teknis.....	56
Gambar II.13 Pengukuran Efisiensi Teknis Antara Input Output dan <i>Return to Scale</i> .....	58
Gambar II.14 Efisiensi Teknis dan Efisiensi Alokasi Dengan Orientasi Output.....	59
Gambar II.15 Perhitungan Skala Efisiensi Dalam DEA.....	60



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pasca krisis moneter 1997-1998 perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, tidak heran jika beberapa perbankan nasional mulai membuka *windows syari'ah* (pelayanan syariah) bahkan beberapa bank mulai mengkonversi operasionalnya dari konvensional ke syari'ah. Perkembangan pesat tersebut menunjukkan kepercayaan masyarakat makin meningkat hal ini diperkuat dengan tingkat keuntungan yang relatif bersaing dengan perbankan konvensional sehingga perpindahan nasabah dari konvensional ke syari'ah semakin bertambah tiap tahunnya.

Selain menjalankan fungsi intermediasi, perbankan syariah dapat pula melakukan transaksi jual beli (*murobahah*), bahkan produk tersebut mendominasi transaksi perbankan sampai lebih dari 50% dari total DPK<sup>1</sup>, dominasi yang sedemikian besar tersebut dikarenakan *murobahah* merupakan produk yang mempunyai resiko lebih rendah dibanding produk lain seperti *mudhorobah* ataupun *musyarokah*, dengan demikian sumbangsih produk ini terhadap keuntungan menjadi signifikan, sehingga konsekuensinya adalah perbankan syariah harus mampu mendayagunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mengoptimalkan kinerja pembiayaan *murobahah*.

---

<sup>1</sup> Data disarikan dari laporan keuangan BMI dan BSM

Kebijakan pembiayaan merupakan salah satu faktor penting dalam mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki oleh bank, karena pada tahap ini akan ditentukan: asumsi-asumsi, resiko yang ditanggung serta target keuntungan yang ingin dicapai sehingga bank dapat menghasilkan kombinasi sumber daya yang maksimal. Mengingat pentingnya peran kebijakan pembiayaan dalam menghasilkan laba bank maka penilaian efisiensi menjadi sangat krusial untuk dilakukan

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan input dengan output yang dihasilkan, input-output ini akan menghasilkan nilai-nilai efisiensi yang selanjutnya nilai tersebut akan dianalisis untuk mengetahui seberapa baik kebijakan yang telah diterapkan.

BMI dan BSM merupakan dua ikon penting perbankan syariah selain sebagai *market leader* kedua bank juga dianggap sebagai representasi dari perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Dengan demikian mengetahui kinerja keduanya dapat dijadikan pijakan untuk mengetahui kinerja perbankan syaria'ah secara keseluruhan.

#### **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pokok masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah tingkat efisiensi relatif kebijakan piutang murabahah yang dilakukan oleh kedua bank?.

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:

Menjelaskan tingkat efisiensi kebijakan piutang yang diterapkan oleh kedua bank

2. Kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Evaluasi sistematis dan ilmiah terhadap efisiensi kebijakan pengumpulan piutang yang dijalankan oleh kedua bank

b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan menambah referensi mengenai ekonomi Islam, khususnya dalam bidang keuangan.

### D. Telaah Pustaka.

Setelah melakukan penelusuran, penulis menemukan masih terbatasnya penelitian mengenai efisiensi lembaga keuangan Syariah, diantaranya: Penelitian yang dilakukan oleh Donsyah Yudistira<sup>2</sup> dengan judul "*Efficiency in Islamic Banking: an Empirical Analysis of 18 Banks*" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi perbankan syariah di berbagai regional baik timur tengah maupun non timur tengah, dengan spesifikasi input *Over head cost* (X1), *Fixed aset* (X2) dan *Total deposit* (X3) sedangkan outputnya adalah: *Total loan* (Y1), *Other income* (Y2) serta *Total earning aset* (Y2). Pengambilan sampel dimulai tahun 1997-2000 dalam penelitian ini ditemukan Perbankan syariah di timur tengah mempunyai tingkat efisiensi lebih tinggi dibanding

---

<sup>2</sup> Donsyah Yudistira, *Efficiency in Islamic Banking: an Empirical Analysis of 18 Banks*. [ideas.repec.org/p/wpa/wuwpfi/0406007.html](https://ideas.repec.org/p/wpa/wuwpfi/0406007.html)

perbankan syariah di wilayah lain, hal ini dikarenakan wilayah timur tengah lebih tahan dalam menghadapi badai krisis 1997-1998.

Penelitian yang dilakukan oleh Umi Karomah Yaumiddin dalam "*Efficiency In Islamic Banking: A Non-Parametric Approach*" penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat efisiensi bank-bank Islam di kawasan Timur Tengah dan Asia Tenggara. Latar belakang penelitian adalah kegagalan perbankan yang mendorong terjadinya krisis keuangan domestik maupun internasional dalam dasawarsa terakhir. Efisiensi perbankan akhirnya menjadi perhatian penting tidak hanya di Asia setelah krisis di tahun 1997, namun juga di belahan dunia lainnya. Di sisi lain perkembangan bank-bank Islam kiranya telah dianggap sebagai alternatif solusi untuk menuju perbankan yang sehat. Dengan demikian, studi tentang efisiensi bank-bank Islam menjadi kajian menarik, adapun spesifikasi inputnya adalah: *Over head cost* (X1), *Fixed aset* (X2) dan *Total deposit* (X3) sedangkan outputnya adalah: *Total loan* (Y1), *Other income* (Y2) serta *Total earning aset* (Y2). Pengambilan sampel dimulai dari tahun 2000-2005, pada penelitian ini ditemukan perbankan syariah di kawasan Asia Tenggara mempunyai tingkat efisiensi lebih tinggi dibanding dengan perbankan syariah di Timur Tengah, adapun penyebabnya adalah pengaruh peristiwa 11 September yang berdampak luas khususnya di daerah timur tengah. Pada penelitian ini juga digunakan uji beda untuk mengetahui tingkat efisiensi perbankan di masing-masing kawasan, ditemukan bahwa secara statistik tidak ada perbedaan tingkat

efisiensi di masing-masing kawasan, salah satu penyebabnya adalah kelemahan metode *non parametric* untuk digunakan dalam statistik.

Penelitian yang dilakukan oleh Gofur Wibowo dengan Misnen Ardiansyah dalam "Mengukur Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia" penelitian ini bertujuan untuk mengamati tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia dibandingkan perbankan konvensional yang ada. Model analisis yang digunakan adalah dengan Data Envelopment Analysis (DEA). Adapun spesifikasi input yang digunakan adalah sebagai berikut: total aset (X1), biaya bunga (X2), dan biaya operasional (X3). Sedangkan Variabel output terdiri dari total kredit (Y1), pendapatan bunga (Y2) dan pendapatan operasional lainnya (Y3). Pengambilan sampel dimulai dari tahun 2001-2002 dari penelitian ini dihasilkan bank syariah terbukti mampu menjalankan operasinya secara efisien, bahkan bila dibandingkan dengan beberapa bank konvensional lain pun tidak kalah baik kinerjanya. Hal ini tentunya mampu meningkatkan kepercayaan diri para pengelola bank syariah untuk meningkatkan daya saing mereka terhadap bank-bank konvensional, khususnya dalam peningkatan kinerja mereka.

Setelah mengetahui penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan pendekatan intermediasi (*intermediary approach*) dengan jumlah sampel lebih dari dua UKE (Unit Kegiatan Ekonomi) maka pada penelitian ini akan digunakan pendekatan biaya guna (*User Cost Approach*) dengan jumlah sampel dua UKE kemudian membandingkan tingkat efisiensi masing-masing.

## E. Kerangka Teori

Efisiensi secara tradisional didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan output tertentu dengan menggunakan input dalam porsi seminimum mungkin, sehingga efisiensi merupakan tingkat output dibagi dengan tingkat inputnya.

Pengukuran efisiensi modern dikenalkan oleh Farrell (1957) ia membagi tingkat efisiensi ke dalam kedua kategori yakni *technical efficiency* (Efisiensi teknis) yakni kemampuan perusahaan menghasilkan output maksimal sesuai dengan tingkat input yang digunakan, serta *allocative efficiency* (efisiensi alokasi) yakni kemampuan perusahaan dalam menggunakan input secara optimal sesuai dengan biaya input tersebut<sup>3</sup>.

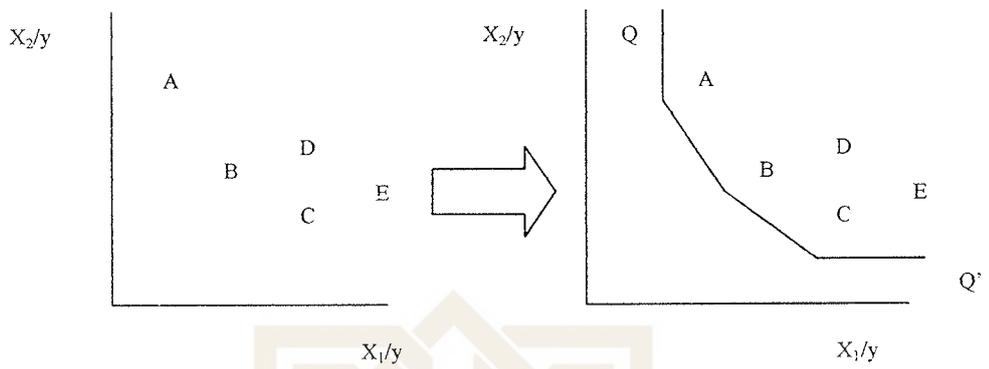
Dalam prakteknya pengukuran efisiensi menggunakan dua metode pengukuran pertama, *stochastic frontier* kedua, *Data Envelopment Analysis* (DEA) yang akan digunakan dalam penelitian ini, dimana DEA adalah program matematika *non-parametric* untuk mengukur garis batas produksi (*frontier*). Lebih jelas operasional DEA dalam mengukur efisiensi dapat digambarkan pada grafik berikut<sup>4</sup>:

---

<sup>3</sup> Tim Coelli, *A Guide to DEAP VERSION 2,1: A Data Envelopment (Computer Program)* <http://www.unc.edu.au/econometricd/cepa.htm>

<sup>4</sup> Eriwinta Siswandi dan Wilson Arafat, *Mengukur Efisiensi Relatif Kantor Cabang Bank Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)* Manajemen Usahawan Indonesia No. 134 (Januari 2001), hlm. 47

Gambar:1.1 Grafik Efisien Frontier dari 2 input



Dari gambar di atas terlihat bahwa titik A, B, C, D, E adalah lima perusahaan yang menghasilkan satu output  $y$  yang sama jenisnya dengan menggunakan dua input  $x_1$  dan  $x_2$ . Evaluasi efisiensi dari kelima perusahaan tersebut dimulai dari pengumpulan data hasil observasi dan menarik garis lurus di antara hasil observasi yang terdekat dengan sumbu, yang selanjutnya dibungkus (*envlop*) hasil observasi tersebut, sehingga mendapatkan garis batas Q-Q'.

Nampak pada gambar di atas bahwa hanya perusahaan A, B dan C adalah perusahaan yang paling efisien dan menunjukkan perusahaan dengan praktek terbaik untuk dijadikan referensi bagi perusahaan lainnya. Sedangkan perusahaan D dan E merupakan perusahaan tidak efisien, hal ini dikarenakan kedua perusahaan tersebut berada di luar garis *envlope* yang ditunjukkan dengan Q-Q'.

Selanjutnya ada beberapa konsep yang digunakan dalam mendefinisikan hubungan input output dalam institusi keuangan yakni<sup>5</sup> *pertama*, pendekatan produksi dimana institusi *financial* berperan sebagai produser dari akun deposit dan kredit pinjaman *kedua*, pendekatan intermediasi yakni memandang institusi *financial* sebagai intermediator: merubah dan mentransfer aset-aset finansial dari unit-unit surplus menjadi unit-unit defisit *ketiga*, pendekatan aset yakni melihat fungsi primer dari institusi *financial* sebagai pencipta kredit. Sedangkan Berger dan Humphrey menawarkan tiga cara dalam mendefinisikan output-ouput *financial* yaitu a) Pendekatan aset dimana outputnya adalah kredit yang yang dikeluarkan bank serta aset-aset lainnya, b) Pendekatan *user cost* dimana ouput yang digunakan adalah unit output yang mempunyai kontribusi terhadap pendapatan bersih, c) Pendekatan *value-added* dimana output yang digunakan adalah unit output yang mempunyai kontribusi terhadap nilai tambah.

Kebijakan piutang merupakan kebijakan yang berhubungan dengan keputusan pemberian kredit serta pengumpulannya. Dari sifatnya kebijakan piutang dapat dibagi menjadi dua kategori yakni kebijakan yang

---

<sup>5</sup> Muliaman D. Hadad, Wimboh Santoso Dhaniel Ilyas, Eugenia Mardanugraha aniel Ilyas Eugenia Mardanugraha *Analisis Efisiensi Industri Perbankan Indonesia :Penggunaan Metode NonparametrikData Envelopment Analysis (Dea)?* hlm.3 bi.go.id

bersifat kualitatif maupun kebijakan yang bersifat kuantitatif<sup>6</sup>. Adapun kebijakan kuantitatif yang biasa dilakukan adalah:

1. Volume kredit yang disalurkan: hal ini berhubungan dengan besar porsi pembiayaan yang akan disalurkan, maka semakin besar proporsi kredit yang diberikan maka makin besar pula jumlah investasi dalam piutang, dengan kata lain makin besar jumlah piutang yang diberikan maka makin besar resiko serta profit yang diperoleh.
2. Margin keuntungan yang ditetapkan: hal ini berkenaan dengan harga jual kredit barang kepada nasabah hal ini perlu ditetapkan sebagai langkah taktis memenangkan persaingan
3. Penentuan besar resiko yang ditanggung: pertama-tama dalam hubungan ini haruslah ditentukan lebih dahulu batas resiko yang ditanggung oleh perusahaan, yang disediakan sebagai cadangan piutang. Misalnya ditentukan risiko yang ditanggung sebesar 10%. Ini berarti bahwa kelak apabila ternyata sebanyak 10% dari jumlah piutang tak terbayar hal tersebut tidaklah dianggap sebagai hal yang tidak terduga. Ketentuan prosentase ini perlu untuk memperhitungkan keuntungan yang akan diterima perusahaan.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa kebijakan pembiayaan dilakukan dengan maksud untuk melakukan pengawasan serta langkah pencapaian target perusahaan terkait dengan pendapatan yang akan diperoleh oleh perusahaan

---

<sup>6</sup> Haim Levy and Marshal Sarnet, *Principle of Financial Management* (New Jersey:Printice Hall 1988) hlm.436. Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE 2001) hlm.85

persamaan regresi (*single regression*) pada masing-masing Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) maka model DEA yang menggunakan pendekatan *non parametrik* menekankan pada optimalisasi pengukuran kinerja masing-masing UKE, formulasi matematis DEA dapat ditulis sebagai berikut:

$$E_1 = \frac{\sum_{i=1}^s u_i y_{il}}{\sum_{j=1}^r v_j x_{jl}} \quad (1)$$

$$\max E_1 = \sum_{i=1}^s u_i y_{il} \quad (2)$$

Dengan batasan atau kendala

$$\sum_{j=1}^r v_j x_{jl} = 1 \quad (3)$$

$$E_1 = \sum_{i=1}^s u_i y_{im} - \sum_{j=1}^r v_j x_{jm} \leq 0, m=1, \dots, n \quad (4)$$

Dimana:

$E_1$  = Efisiensi relatif dari UKE

$s$  = Jumlah output yang dihasilkan oleh UKE

$r$  = Jumlah input yang digunakan

$y_i$  = Jumlah output ke I yang bisa diproduksi oleh UKE

$x_j$  = Jumlah input ke j yang digunakan oleh UKE

$u_i$  = S X 1 vektor bobot output

$v_j$  = S X 1 vektor bobot input

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan, yaitu penelitian yang data dan informasi lainnya diperoleh dari kegiatan yang dilakukan oleh bank

### 2. Teknik Pengumpulan data:

Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder atau data yang sudah ada sebelumnya, data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan bank

### 3. Teknik Analisis data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan DEA (*Data Envelopment Analysis*) yakni metode *non parametric* yang menggunakan model program linier untuk menghitung perbandingan rasio output dan input untuk semua unit<sup>7</sup>. DEA merupakan prosedur yang dirancang secara khusus untuk mengukur efisiensi relatif suatu unit kegiatan ekonomi (UKE) yang menggunakan banyak input dan output, dimana penggabungan tersebut tidak memungkinkan.<sup>8</sup> Model ini diperkenalkan pertama kali oleh Carnes, cooper, dan Rhodes (1978) berdasar penelitian yang dilakukan oleh Farrel (1957)<sup>9</sup>. Berbeda dengan pendekatan parametrik yang menekankan pada optimalisasi

---

<sup>7</sup> Erwinta Siswadi dan Wilson Arafat “*Mengukur Efisiensi Relatif Kantor Cabang Bank Dengan Menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA)* dalam Manajemen Usahawan Indonesia NO.01/TH.XXXIII Januari 2004

<sup>8</sup> Modul DEA UGM hlm.6

<sup>9</sup> Tim Coelli , *A guide To DEAP Version 2.1*, [www. Une.edu.au/econometrics/cepa.htm](http://www.Une.edu.au/econometrics/cepa.htm)

Tetapi model CCR (Charnes, Cooper, dan Rhodes) yang ditunjukkan persamaan 2 hanya cocok digunakan untuk UKE yang beroperasi dengan skala optimal, dalam praktiknya beberapa UKE memang tidak bisa beroperasi dengan skala optimal<sup>10</sup>, kemudian Banker (1984) menawarkan penyelesaian yang kemudian dikenal dengan (BCR), yang dapat dituliskan:

$$\text{Maximaise} = \sum_{i=1}^s u_i y_i - c_i \quad (5)$$

dengan batasan kendala

$$\sum_{j=1}^r v_j x_j = 1$$

$$\sum_{i=1}^s u_i y_i - \sum_{j=1}^r v_j x_j - c_i < 0$$

Dimana  $c$  adalah skala hasil, yang berarti jika  $c > 0$  maka perusahaan beroperasi dengan skala hasil yang meningkat (*increasing return to scale*), jika  $c = 0$  maka perusahaan beroperasi dalam skala hasil konstan (*constant return to scale*) dan jika  $c < 0$  maka perusahaan beroperasi dalam skala hasil menurun (*decreasing return to scale*).

Selain penggunaan DEA secara umum dalam penelitian ini akan digunakan pula Malmquist DEA, Malmquist DEA digunakan untuk mengukur tingkat perubahan produktifitas sehingga tingkat perubahan teknis serta variasi efisiensi antar waktu dapat diketahui atau dengan

<sup>10</sup> Mahdzir Ismail *A DEA Analysis of Bank Performance in Malaysia* makalah disampaikan pada DEA and Performance Management 4 th International Symposium of DEA 5<sup>th</sup>-6<sup>th</sup> Aston Business School UK hlm.19

kata lain Malmquist DEA adalah membandingkan penggunaan input periode (t-1) dengan penggunaan input untuk periode (t).

#### 4. Variabel-variabel pokok

Pemilihan variabel penelitian ini menggunakan pendekatan *user cost approach*, hal ini sesuai dengan konsep kebijakan piutang yang ditawarkan oleh Bambang Riyanto dalam “*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*” maka spesifikasi variabel input serta output adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Spesifikasi Input dan Output**

Variabel output	Variabel input
Y: Pendapatan <i>Murobahah</i> (satuan Rupiah)	X <sub>1</sub> : Rasio Cadangan Kerugian Piutang (%)
	X <sub>2</sub> : Rasio Margin Keuntungan (%)
	X <sub>3</sub> : Rasio Pembiayaan <i>Murobahah</i> terhadap total dana

#### H Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab *pertama* adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pengantar dan gambaran penelitian secara umum.

Bab *kedua* adalah landasan teori yang digunakan sebagai landasan analisis dalam penelitian bab ini menjelaskan konsep-konsep utama yang digunakan dalam penelitian ini

Bab *ketiga* adalah gambaran umum objek penelitian yang terbagi ke dalam Profile serta performa keuangan antara BSM dan, BMI

Bab *keempat* adalah pemaparan data-data penelitian serta penjelasan analisis dengan menggunakan model yang telah ditentukan.

Bab *kelima* adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran dan lampiran dari seluruh kegiatan penelitian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan proses penelitian diperoleh kesimpulan bahwa secara relatif BSM (Bank Syari'ah Mandiri) mempunyai tingkat efisiensi yang lebih tinggi dibanding dengan BMI (Bank Muamalat Indonesia) hal ini ditunjukkan dengan skor efisiensi BSM sebesar 98,12 % lebih tinggi dibanding dengan BMI yang hanya sekitar 93,8%. Hal ini dikarenakan BSM lebih longgar dalam menerapkan kebijakan piutangnya dibanding dengan BMI, adapun sebab lain adalah BSM memiliki jumlah aset serta pertumbuhan DPK (Dana Pihak Ketiga) lebih tinggi dibanding BMI sehingga dalam menjalankan kebijakannya BSM bisa lebih fleksibel. Dengan demikian penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M Kabir Hassan dalam "*The Cost, Profit and X-Efficiency of Islamic Bank*"<sup>1</sup> yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan serta kinerja keuangan mempunyai pengaruh pada tingkat efisiensi

#### B. Saran-saran

Pada bagian ini saran yang diajukan akan dibagi dua yakni saran-saran yang bersifat teoritis dan saran bersifat penelitian lanjutan:

1. Saran-saran bersifat teoritis
  - a. Diperlukannya teori keuangan Islam Islam yang berhubungan dengan rasio-rasio keuangan perbankan syari'ah.

---

<sup>1</sup> Makalah disampaikan pada 12<sup>th</sup> Annual conference, Economic Research Forum, 19<sup>th</sup> - 21<sup>st</sup> December 2005 Grand Haytt Cairo Agypt

- b. Diperlukannya tentang sistem pembiayaan perbankan syari'ah yang lebih lengkap.
  - c. Diperlukan penelitian untuk memperluas penggunaan DEA untuk menjelaskan perubahan-perubahan lingkungan yang membutuhkan metode parametrik.
2. Saran-saran bersifat penelitian lanjutan
- a. Diperlukan penelitian tentang tingkat efisiensi seluruh bank syari'ah menggunakan pendekatan *intermediary approach* serta implikasinya terhadap sektor riil di Indonesia
  - b. Diperlukan penelitian tentang pengaruh indikator-indikator ekonomi terhadap efisiensi perbankan syari'ah dan bank konvensional.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

### Kategori Perbankan

Abdullah Faisal. M, *Manajemen Perbankan Teknik Analisa Kinerja Keuangan Bank*, Malang: UMM Press 2003

Arifin Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Alvabet, 2003

Dendawijaya Lukman, *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005

Karim Adiwarmanto *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: IIIT, 2003

Muhammad, *Sistem Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2000

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah* Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005

Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syari'ah* : UII Press, 2000

Mulyono Pujo Teguh, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*, Yogyakarta: BPFE 2001

Saeed Abdullah, *Bank Islam dan Bunga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004

Wiroso, *Jual Beli Murobahah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004

Zulkifli Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syari'ah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2004

### Kategori Metodologi Penelitian

Cooper R. Donal, Emory William C, *Metode Penelitian Bisnis*, alih bahasa Ellen G Sitompul, Jakarta: Erlangga 1996

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara 2004

Santoso Singgih, *SPSS Versi 10: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: Gramedia 2001

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta 2007

Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press 2005

### **Kategori Manajemen**

Martono, Harjito Agus D, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia 2003

Riyanto Bambang *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi 4 Yogyakarta: BPFE 2001

Sartono Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi 4 Yogyakarta: BPFE 2001

### **Kategori Efisiensi**

Coelli Tim, *A Guide to DEAP Version 2.1 A Data Envelopment Analysis (computer Program)*, Australia: University of New England Armidale.

Ismail Mahdzir, *A DEA Analysis of Bank Performance in Malaysia*, dalam DEA Performance manajemen, 4<sup>th</sup> International Symposium of DEA Aston University UK 2004

Siswansi Erwinta, *Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*, dalam Manajemen Usahawan Indonesia, No:01 2004

### **Kategori Ekonomi Mikro**

Jr Arthur Thompson, Formby P Jhon, *Economics of The Firm Theory and Practice*, International Edition, Singapore: Prentice Hall International, Inc, 1973

Nicholsen Walter *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya*, alih bahasa Bayu Mahendra, Jakarta: Erlangga, 2002

### **Website**

Joachim Buschken *Performance of Efficiency Measurement Model – A Study of Brand Advertising In The Germany Car Industry*. [www.wfi.edu/mkt](http://www.wfi.edu/mkt)

See Kok Fong, *Efficiency Change And The Impact of Firm Characteristic in Australian Take Offers*. [www.Asianfa.org/paper/AU\\_Takeover\\_AsianFA\\_2007\\_nNo\\_Author\\_for\\_submission](http://www.Asianfa.org/paper/AU_Takeover_AsianFA_2007_nNo_Author_for_submission)

Umi Karomah Yaumiddin, *Efficiency In Islamic Banking: A Non Parametric Approach*. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.Erf.org.eg/12<sup>th</sup>AnnualConference/FINANCE/presented/Kabir\\_Hassan.pdf](http://www.Erf.org.eg/12<sup>th</sup>AnnualConference/FINANCE/presented/Kabir_Hassan.pdf)

[www.mace-events.org/summerschool2006/4386-](http://www.mace-events.org/summerschool2006/4386-)

[www.uq.edu.au/economics/cepa/docs/WP/WP022003.pdf](http://www.uq.edu.au/economics/cepa/docs/WP/WP022003.pdf)

[www.ideas.repec.org/p/wpa\\_wuwpfi/0406007.html](http://www.ideas.repec.org/p/wpa_wuwpfi/0406007.html)

[www.diw.de/documents/dokumentenarchiv/17/44394\\_dp591.pdf](http://www.diw.de/documents/dokumentenarchiv/17/44394_dp591.pdf)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA